

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi lingkungan terhadap kinerja lingkungan yang dimediasi oleh akuntansi manajemen lingkungan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan
2. Strategi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntansi manajemen lingkungan
3. Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan
4. Akuntansi manajemen mampu memediasi antara variabel strategi lingkungan dengan variabel kinerja lingkungan

B. Implikasi

Penggunaan akuntansi manajemen lingkungan sebagai aset tidak berwujud telah menguntungkan perusahaan dengan memberikan informasi mengenai kegiatan operasional mereka, terutama yang berkaitan dengan masalah lingkungan serta hasil kinerja lingkungan yang baik. Kehadiran akuntansi manajemen lingkungan dapat meningkatkan kinerja lingkungan dengan bantuan strategi yang dirumuskan secara cermat.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa strategi lingkungan dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kinerja lingkungan melalui penggunaan akuntansi manajemen lingkungan. Bukti empiris dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara strategi lingkungan dan penggunaan akuntansi manajemen lingkungan. Hasil analisis regresi sederhana dan analisis jalur memberikan argumen bahwa aset tidak berwujud, seperti strategi dan penggunaan praktik akuntansi lingkungan perusahaan, khususnya akuntansi manajemen lingkungan dapat meningkatkan kinerja lingkungan di perusahaan.

Perhatian khusus harus diberikan pada implementasi strategi lingkungan oleh perusahaan dan kebijakan publik untuk mendukung integrasi isu – isu lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengendalian. Penelitian ini juga memiliki implikasi sederhana untuk akuntansi dan manajer lingkungan dan manajemen puncak, dalam merekomendasikan bahwa manajer harus mengadopsi inisiatif lingkungan jika mereka ingin fokus pada isu – isu lingkungan pada perusahaan mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dikembangkan sedemikian rupa, namun karena keterbatasan dan kesenjangan yang ada, maka ada hal-hal yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *offline* dirasa membutuhkan waktu yang lama karena jarak yang cukup jauh antara

satu perusahaan ke perusahaan lainnya. Pengembalian kuesioner tergantung pada kesadaran responden untuk menjawab sebelum waktu yang telah ditentukan.

2. Terdapat item kuesioner yang gagal dalam uji validitas dan uji reliabilitas yang menyebabkan item tersebut tidak lolos. Item yang bermasalah tidak dapat diikutsertakan lagi, karena hal ini akan mengganggu pada hasil penelitian.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat terbuka mengenai pengelolaan lingkungan secara konsisten dan lebih rinci sebagai bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholder*.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengusahakan setiap item pertanyaan kuesioner agar lolos uji kualitas data, untuk menghindari item yang bermasalah dan tidak dapat digunakan.